MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis e-ISSN: 2809-3712
Vol. 6 No. 1 (2026), page 45-55

PERAN KUA DALAM BIMBINGAN KELUARGA SAKINAH: STUDI KUALITATIF DI KECAMATAN SEMPARUK

Yasti *
Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Studi Islam, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
email : yastiyasti99@gmail.com

Patriana
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
email : putrianajayadi@gmmail.com

Yusrain
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
email : yusrainasshofwah@gmail.com

Edwin
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia
email : edwin.iaisambas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Semparuk dalam bimbingan keluarga sakinah, materi yang disampaikan, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang teridentifikasi dalam skripsi terdiri atas Kepala KUA, penyuluh agama Islam, dan seorang calon pengantin peserta bimbingan. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan; kredibilitas diperiksa melalui triangulasi sumber dan *member check*. Temuan menunjukkan lima dimensi peran KUA, yaitu administratif, edukatif, konsultatif, preventif, dan koordinatif. Materi bimbingan meliputi tujuan pernikahan dalam Islam, hak dan kewajiban suami istri, komunikasi dan pengelolaan konflik, ekonomi keluarga, kesehatan keluarga, pendidikan anak, serta administrasi dan hukum perkawinan. Pelaksanaan didukung oleh mandat regulatif, sumber daya manusia, penyuluh agama, fasilitas layanan, dan dukungan masyarakat. Hambatannya meliputi persepsi bimbingan sebagai formalitas, keterbatasan waktu, perbedaan pemahaman peserta, jarak, kesibukan pekerjaan, dan keterbatasan narasumber. Temuan ini memperlihatkan bahwa mandat dan keluasan materi perlu ditopang metode pembelajaran partisipatif serta akses pendampingan yang lebih berkelanjutan. Penelitian ini menggambarkan proses pelaksanaan, bukan mengukur dampak jangka panjang bimbingan terhadap keharmonisan keluarga atau angka perceraian. Pembahasan diperdalam melalui perspektif bimbingan dan konseling Islam pribadi-sosial, bimbingan dan konseling Islam individu, dan psikologi Islam, dengan tetap membatasi interpretasi pada data yang tersedia.

Kata kunci: bimbingan perkawinan; calon pengantin; keluarga sakinah; Kantor Urusan Agama; Semparuk.